

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan pembangunan konstruksi di Indonesia semakin meningkat. Dengan begitu, perkembangan manajemen konstruksi di Indonesia pun ikut berkembang. Industri konstruksi merupakan kontributor yang esensial terhadap proses pembangunan di Indonesia. Sektor ini mempengaruhi hampir setiap sektor ekonomi, mulai dari bangunan prasarana seperti jalan, hingga bangunan perumahan, sekolah, bendungan dan pekerjaan konstruksi lainnya yang merupakan landasan fisik di mana usaha pembangunan dan perbaikan standar hidup dibangun.

Perkembangan bidang manajemen konstruksi perlu diimbangi dengan dibutuhkan sumber daya manusia yang baik dalam segi kualitas dan kuantitas. Manusia merupakan faktor utama yang dapat menentukan kuantitas dan kualitas produk. Oleh karena itu, penyediaan tenaga kerja yang berkualitas sangat dibutuhkan pada pekerjaan konstruksi. Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam interaksinya dengan faktor modal, material, metode dan mesin. Manusia merupakan faktor utama yang dapat menentukan kuantitas dan kualitas produk.

Perhatian dan keterlibatan dalam motivasi kerja dapat menjadi faktor utama untuk meningkatkan produktifitas. Beberapa konsep dasar yang telah dimengerti, adalah untuk dapat termotivasi dan menjadi produktif, pekerja harus memiliki

minat besar dalam pekerjaan mereka untuk mendapat kepuasan. Karena itu karakteristik seorang pekerja akan berpengaruh kepada kemampuan individu mereka. Mereka yang termotivasi harus percaya bahwa upah, tunjangan, kondisi kerja dan keselamatan kerja mereka adalah wajar dan mereka diperlakukan adil oleh atasan sesuai dengan kontribusi yang mereka berikan.

Pemberian motivasi terhadap pekerja sangat penting dilakukan, karena dengan motivasi tersebut akan memberikan dorongan untuk meningkatkan prestasi kerja mereka. Tetapi adanya motivasi yang baik tanpa didukung dengan kemampuan individu yang cukup juga tidak akan menghasilkan kinerja yang optimal. Sehingga akan jauh lebih baik jika adanya sinergi antara motivasi kerja dan kemampuan individu yakni peningkatan motivasi harus diikuti dengan peningkatan kemampuan individu.

Handoko (1993) mengemukakan bahwa kepuasan kerja penting karena dapat menciptakan keadaan positif dalam lingkungan kerja. Bagi mereka, kepuasan kerja dapat menimbulkan peningkatan kebahagiaan hidup, sedangkan bagi perusahaan kepuasan kerja dapat meningkatkan produktivitas sehingga akan tercapai apa yang menjadi tujuan suatu perusahaan.

Seberapa besar pengaruh karakteristik individu, kemampuan individu, kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja akan dibuktikan pada penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh karakteristik individu terhadap motivasi kerja, kemampuan individu, dan prestasi kerja para tukang pada proyek konstruksi?
2. Apakah terdapat pengaruh kemampuan individu terhadap prestasi kerja para tukang pada proyek konstruksi?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap prestasi kerja dan kepuasan kerja para tukang pada proyek konstruksi?
4. Apakah terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap prestasi kerja para tukang pada proyek konstruksi?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini perlu dilakukan adanya pembatasan masalah sehingga penelitian yang dilakukan dapat terarah pada tujuan penelitian. Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang ditujukan kepada para tukang yang bekerja pada proyek konstruksi yang berada di sekitar kota Yogyakarta.

1.4. Keaslian Tugas akhir

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, judul tugas akhir *Analisis Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Prestasi Kerja Para Tukang Pada Proyek Konstruksi* belum pernah digunakan sebelumnya.

1.5. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap motivasi kerja, kemampuan individu dan prestasi kerja para tukang pada proyek konstruksi.
2. Mengetahui pengaruh kemampuan individu terhadap prestasi kerja para tukang pada proyek konstruksi.
3. Mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja dan prestasi kerja para tukang pada proyek konstruksi.
4. Mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap prestasi kerja para tukang pada proyek konstruksi.

1.6. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari tugas akhir ini adalah :

1. Dapat melihat pentingnya karakter dan kemampuan individu dalam perekrutan tenaga kerja dalam hal ini para tukang pada proyek konstruksi.
2. Dapat melihat perlunya motivasi kerja dan pengaruhnya terhadap prestasi kerja yang pada akhirnya menghasilkan suatu kepuasan kerja para tukang pada proyek konstruksi.
3. Sebagai dasar pengembangan SDM untuk meningkatkan prestasi kerja para tukang sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja pelaksanaan proyek konstruksi.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan utama, pembahasan mengenai *Analisis Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Prestasi Kerja Para Tukang Pada Proyek Konstruksi* ini disusun sesuai dengan kerangka penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang uraian masalah materi tugas akhir secara umum meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka akan dijelaskan mengenai teori-teori yang melandasi masalah yang akan dibahas.

Bab III : Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian berisi tentang sumber data, jumlah sampel dan bagaimana cara dan langkah untuk melaksanakan penelitian, serta alat analisis yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

Bab IV : Analisis Data

Pada bab ini, penulis menjabarkan data yang sudah diperoleh kemudian menganalisis data tersebut dan hasilnya diuraikan dalam bentuk tabel ataupun gambar.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan akhir yang didapat dari hasil analisis data, yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan juga berisi saran-saran berdasarkan kesimpulan.

